BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

1. Profil JTV

PT Jawa Pos Media Televisi atau disingkat JTV adalah salah satu anak perusahaan Jawa Pos yang bergerak dibidang media elektronik televisi, *coverage* areanya *regional* Jawa Timur, mobilitas aktifitasnya berada di gedung Graha Pena Jawa Pos, jalan Ahmad Yani 88 Surabaya, JTV mempati lantai 1,20, dan 21.

Secara tidak langsung adalah anak perusahaan Jawa pos, JTV lahir pada tanggal 8 November 2001 dan mengawali kiprahnya dari tengah kota pahlawan, visinya masa depan, paketnya metropolis, menjangkau kota-kota sasaran, menyentuh pelosok-pelosok daerah , bergaul dengan ekosistem multi etnik dan memenuhi harapan pemirsa, khususnya pemirsa Jawa timur.

Tetapai ketika JTV berusia 20 hari, tepatnya pada tanggal 28 November 2001, diberedel oleh instansi pertelevisian Nasional karena dianggap menyalahi aturan. Dengan melalui proses yang panjang dan dengan dasar undang-undang Otonomi Daerah mengenai pendirian televisi, maka JTV mampu mengubah sejarah pertelevisian. Yaitu dengan menbentukan undang-undang pertelevisian yang baru bahwa tidak ada lagi TV Nasional yang ada hanyalah TV lokal, jadi jika TV Nasional yang sekarang hendak membuka gelombang di Surabaya harus meminta izin pemerintah daerah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompensasi keuntungan dibagi 50% untuk pemerintah daerah Surabaya, jadi sekarang akan hanya ada TV lokal jaringan saja.

Batas dari pada TV Nasional saat ini untuk merubah menjadi TV local dan TV jaringan hanya sampai 2005.Lima tahun setelah uundang-undang penyiaran yang baru di berlakukan, selain itu juga relay-relay milik TV apapun di batasi jumlahnya hanya dua relay di daerah asal.

Hal ini merupakan latar belakang dari pemberedelan yang dilakukan oleh TV Nasional terhadap JTV sampai mengakibatkan undang-undang penyiaran yang baru menjadi kekhawatiran TV Nasional kalah saingan dengan TV lokal.Oleh karena itu dalam penyusunan acara, JTV memfokuskan diri terhadap minat dan kebutuhan pemirsa di Jawa Timur.Secara umum JTV memberikan bobot program acara yang sangat besar, *intertaiment 60%, infotaiment 20%, dan interaktif news* 20%. Acara-acara yang melibatkan komunitas Jawa Timuran akan mendapatkan perhatian besar, untuk membangun kedekatan secara emosional dengan pemirsanya, oleh karena itu maka JTV memilih program yang lebih menekankan pada *content local* (90%).

JTV mempunyai harapan yang besar agar dapat menjadi pelopor TV lokal yang dapat menampung daya kreatifitas insan muda broadcast televisi yang ingin berkarir untuk memajukan daerahnya dengan saluran media TV, yang jelas JTV sendiri berharap agar kehadirannya dapat menghibur masyarakat Jawa timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1

Logo JTV

a. Visi dan Misi JTV

- Visi

1) Lahir dari gagasan inovatif untuk menjadi lembaga penyiaran swasta bangsa. Bersikap independen objektif dan jujur. Berpartisipasi dalam usaha pemberdayaan Membangun pertelevisian yang berkarakter dan berciri khas Jawa Timur serta ikut melakukan pencerahan terhadap segala potensi dan seni budaya Jawa Timur.

- Misi

1) Ikut mencerdaskan bangsa terutama masyarakat Jawa Timur melalui program-program siaran dan berita.
2) Menggali, mencerahkan dan menggairahkan kehidupan social budaya Jawa Timur.
3) Menjadi partner bagi masyarakat dan pemerintahan daerah dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama daerah Jawa Timur.
4) Menjaga dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama, etnis dan golongan.

2. Profil NET TV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NET yang merupakan singkatan dari News and Entertaiment Television adalah sebuah stasiun televisi berjaringan di Indonnesia yang resmi di luncurkan pada tanggal 26 Mei 2013.

NET menggantikan siaran terrestrial Spacetoon Indonesia yang sebagian sahanya telah diambil alih oleh Grup Indika.Berbeda dengan Spacetoon yang acaranya ditujukan untuk anak-anak, program-program NET ditujukan kepada keluarga dan pemirsa muda. Selain melalui jaringan terrestrial, NET juga menyiarkan kontennya melalui saluran komunikasi lain seperti jejaring social dan YouTube.

Berdirinya NET TV diawali pada tahun 2012, PT.Net Mediatama Indonesia (NET.) ingin membangun sebuah stasiun TV yang membawakan sebuah resolusi media yang maju dan lebih modern yang diprakasai oleh Wishnutama yang merupakan mantan direktur utama Trans TV dan Agus Lasmono seorang CEO Grup Indika dan pernah menjabat sebagai komisaris Independen SCTV. Pada pertengahan Maret 2013 PT.NET Mediatama Indonesia mengakuisisi saham kepemilikan dari PT. Televisi Anak Spacetoon yang sebagian sahamnya diambil oleh Grup Indika sebesar 95% dari saham kepemilikan Spacetoon.

Sesaat setelah akuisisi saham kepemilikan spacetoon ke NET, akhirnya pada hari Sabtu 18 Mei 2013, siaran Spacetoon di jaringan terrestrial menghilang dan digantikan oleh NET. Yang memulai siaran perdananya dengan menggunakan frekuensi milik Spacetoon di seluruh mantan jaringan frekuensi Spacetoon di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NET memulai masa siaran percobaan selama satu pekan yang terhitung sejak Sabtu, 18 Mei 2013 sampai menjelang program Grang Launching Media Revolution yang disiarkan secara live pada Minggu, 26 Mei 2013 pukul 19.00 WIB, di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta Pusat. Masa siaran percobaan NET disiarkan mulai dari pukul 05.00 WIB-24.00 WIB tanpa ada iklan komersial. Setelah selesia masa siaran percobaan, jam tayang NET diperpanjang dari pukul 04.00 WIB-02.00 WIB. Akan tetapi, khusus selama bulan suci Ramadhan siaran NET menjadi 24 jam nonstop. Seluruh program-program dari Spacetoon Indonesia dirombak menjadi yang maju dan lebih modern, akan tetapi NET tetap menayangkan lima program kartun unggulan Spacetoon yang disiarkan setiap senin sampai jum'at mulai pukul 13.30 WIB-16.00 WIB dengan nama "NET Playground" atau "NETOON".

Program-program unggulan yang dimiliki oleh NET saat ini adalah acara "Ini Talk Show" yang dipandu oleh comedian Sule dan Andre Taulani, lalu ada komedi situasi "Tetangga Masa Gitu", kemudian ada "Berpacu Dalam Melodi", lalu ada acara "86" sebuah acara yang menayangkan para petugas kepolisian yang sedang menunaikan tugasnya dan acara "Bukan Sekedar Wayang" yang ditayangakan pada saat prime time. Belum lagi acara hiburan lainnya dan juga acara-acara yang berupa berita-berita dan informasi.

Sepertinya televisi ini mulai mendapatkan dari masyarakat dengan acara-acaranya yang menghibur, ini terlihat dengan mulai bermunculannya iklan di acara-acara NET , apalagi NET TV berani mengadakan kuis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"netmiliuner" yang memberikan hadiah bernilai puluhan juta rupiah tiap harinya atau miliaran selama sebulan yang membuat tertarik pada pemirsa TV yang tentu saja menjadika stasiun televisi menjadi lebih terkenal di masyarakat.

Hingga saat ini NET telah menjangkau banyak kota/daerah di Indonesia melalui siaran terrestrial, antara lain:

- Bandung 30 UHV (NET Jawa Barat)
- Denpasar 39 UHV (NET Bali, menggantikan Alam TV)
- Garut 26 UHV (NET Priangan Timur)
- Jakarta 27 UHV (NET Jakarta)
- Makassar 57 UHV (melalui Cakrawala TV)
- Manokwari 26 UHV (NET Manokwari)
- Medan 43 UHV (NET Medan)
- Padang 35 UHV (NET Padang, mengantikan Favorit TV)
- Palangkaraya 27UHV (NET Kalimantan Tengah, menggantikan Borneo TV)
- Pelaihari 60 UHV (NET Kalimantan Selatan)
- Surabaya 58 UHV (NET Jatim)
- Timika 33 UHV (NET Timika)

NET juga melakukan siaran melalui satelit yaitu melalui:

- Palapa D4006-6400 MHs (Vertikal)
- BiG TV di Channel 233 (SD) dan Channel 232 (HD)
- Orange TV di Channel 911 (SD)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Aora TV di Channel 075 (SD)
- Untuk TV kabel NET juga dapat diakses melalui First Media Channel 16 (SD)
- Channel 390 (HD)
- Max3 di Channel 81 (SD) dan Channel 92 (HD)

Spacetoon Surabaya pertama kali mengudara pada tanggal 1 Februari 2005 dengan mengadakan test transmisi, kemudian secara resmi diluncurkan melalui frekuensi 58 UHV pada tanggal 23 Maret 2005. Spacetoon Surabaya diluncurkan sebagai perelai dari Spacetoon Jakarta untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya. Pada masa awal pennyiarannya, jam jam tayangnya berkisar pukul 06.00 WIB jeda iklan saat acara selesai diisi oleh animasi, lagu, atau pesan-pesan untuk anak-anak dalam waktu 10 menit. Tayangan Spacetoon Surabaya yang tadinya hanya berisi kartun-kartun anak kini telah merambah ke program-program lainnya yang berhubungan dengan anak.

Pada pertengahan Maret 2013 NET mengakuisisikan saham kepemilikan dari Spacetoon yang sebagian sahamnya dialih oleh Indika Group sebasar 95% dari saham kepemilikan Spacetoon. Sesaat setelah akuisisi saham kepemilikan Spacetoon ke NET, pada tanggal 18 Mei 2013, siaran Spacetoon Surabaya di frekuensi 58 UHV menghilang dan digantikan oleh NET Jawa Timur yang memulai siaran perdananya dengan menggunakan frekuensi milik Spacetoon Surabaya di saluran 58 UHV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NET Jawa Timur melalui siaran percobaan selama satu pecan pada tanggal 18 MEei 2013 sampai menjelang program grand Launching Media Revolution yang disiarkan secara live pada Minggu , 26 Mei 2013 pukul 19.00 WIB, di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta Pusat. Masa siaran percobaan NET Jawa Timur disiarkan mulai dari pukul 05.00 WIB-24.00 WIB tanpa ada iklan komersial.Setelah selesai siaran percobaan, jam tayang NET Jawa Timur diperpanjang dari pukul 04.00 WIB-02.00 WIB. Akan tetapi, khusus selama bulan suci Ramadhan ssiaran NET Jawa Timur menjadi 24 jam nonstop.

a. Identitas Perusahaan NET. BIRO JATIM (Surabaya)

Nama perusahaan : NET BIRO JATIM

Alamat Perusahaan : Jl. Embong Malang 73E Surabaya,Jawa Timur

Nomer Telepon : (031) - 5353873

Alamat Website : www.netbirojatim@gmail.com

Channel : 58 UHV

Logo NET

b. Visi dan Misi NET TV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Visi

1) Menjadi perusahaan media yang menarik dengan memberikan kontribusi positif untuk kehidupan masyarakat Indonesia.
2) Menempatkan masyarakat metropolitan Surabaya pada posisi pertama dengan memberikan informasi dari media untuk membantu pemirsa TVmendapatkan informasi dari berbagai berita tujuan mereka.
3) Bekerja keras menyajikan program News dan Risalah Hati (NET JATIM) sebagai program yang memenuhi standar kualitas, integritas, kemandirian, dan Netral.
4) Menyajikan perspektif yang berbeda dengan stasiun televisi lain.
5) Member suguhan yang menghargai kecerdasan dan waktu menonton pemirsa.
6) Terikat dengan berbagai pengetahuan informasi, yang nantinya akan memajukan perkembangan pola pikir pemirsa Surabaya (NET JATIM).

- Misi

a. Menghasilkan program yang menarik, menghibur, dan kreatif melalui berbagai tayangan yang terbaik.
b. Menjangkau semua masyarakat yang ada dengan hiburan yang berkualitas.
c. Menarik,mengembangkan, dan mempertahankan semua bakat terbaik dalam industry.
d. Mendidik dan menyiapkan generasi muda serta orang dewasa untuk ikut produksi demi masa depan yang maju dan berkembang.
e. Mengembangkan wawasan pemirsa mulai dari sejarah, seni, dan ilmu pengetahuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Member informasi penting mulai dari kesehatan, ekonomi, social, budaya, dan hiburan.

3. Deskriptif program acara Mutiara Hati JTV

Acara "Mutiara Hati" yang tayang setiap hari senin sampai hari jum'at pada pukul 18.00 WIB. Acara ini adalah sebuah program religi berisi tausiyah yang disampaikan dengan gaya yang ringan dan mudah di pahami oleh masyarakat dan di pandu oleh banyak tokoh masyarakat.

Setiap orang yang memberikan tausiyah mempunyai gaya yang berbeda-beda dan tidak ketinggalan santunan-santunan yang diberikan kepada pemirsa yang menonton acara "Mutiara Hati" di JTV. Pesan yang disampaikan juga sangat ringan sebingga dapat di mengerti bagi semua kalangan, baik itu bagi remaja, dewasa, orang tua .karena cara pengemasan si pentausiyah yang mudah di mengerti.

Awal acara "Mutiara Hati" selalu dibuka dengan sapaan kepada pemirsa oleh orang yang memberikan taausiyah dengan cirri khas masing-masing yang sopan daan santun sehingga membuat acara tausiyah ini menjadi lebih menyajukkan hati dan juga didukung oleh suasana sekitar yang bagus sehingga dapat memberikan nilai plus kepada program acara ini. Selain tausiyah yang disampaikan ringan dan menyejukkan hati acara "Mutiara Hati" ini memberikan motivasi-motifasi yang bisa mendorong pemirsanya kea rah yang lebih baik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Acara “Mutiara Hati” yang menghadirkan bintang tamu yang berbeda-beda pada setiap episode dan bintang tamu yang dihadirkanpun disesuaikan dengan tema dan setting tempat, contohnya ketika membahas persoalan kebersihan maka setting tempat yang di lakukan adalah tempat-tempat yang terjaga kebersihannya. Banyak fenomena serta beberapa sajian tausiyah-tausiyah yang menghadirkan tokoh masyarakat, namun dala acara “Mutiara Hati” ini orang yang bertausiyahpun berbeda di bandingkan dengan tokoh masyarakat yang telah ada sebelumnya. Acara ini merupakan salah satu gebrakan baru bagaimana sebuah acara tausiyah di kemas dengan cara yang berbeda.

Tabel Deskripsi Scenario Program Acara Mutiara Hari JTV

Tabel 4.1

Nama Program	Mutiara Hati
Format	Tausiyah
Jenis Program	Tausiyah
Pukul	18.00
Durasi	5 menit
Frekuensi	Senin sampai Jumat
Lingkup Materi	Topik-topik sosial, spiritual, kesehatan, pendidikan
Sasaran	Umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motto	Menonton dengan hati
Tujuan	Agar kita selalu ingat kepada hidup, hidup yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang lain.
Sifat	Tapping

4. Deskriptif program acara Risalah Hati NET TV

Program acara "Risalah Hati" adalah sebuah program dakwah di NET TV yang dipandu oleh banyak ustadz-ustadz dengan gayanya sendiri-sendiri yang menjadi ciri khas bagi ustadz yang menyampaikan membuat para pemirsanya di rumah mempunyai ketertarikan sendiri untuk melihatnya. Program ini ditayangkan setiap hari senin sampai jumat pada jam 05.00 sampai 05.30 pagi dengan tema yang berbeda-beda. Program ini menyampaikan tema-tema yang mengikuti perkembangan pada masyarakat dan fenomena agar membuat para pemirsanya semakin tertarik untuk mendengarkan dan melihatnya.

Program ini dikemas dengan begitu menarik karena setiap tayangan ustadznya selalu berganti-ganti pakaian dan setting tempat yang berbeda pulamembuat acara ini lebih menarik dan tidak membosankan karena berada di tempat yang sangat enak dilihat oleh mata penontonnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program “Risalah Hati” tidak hanya menyangkut tentang agama Islam saja tetapi juga mengangkat tema-tema sosial yang berhubungan dengan yang berkembang di masyarakat dan mengambil setting tempat yang berbeda seperti taman-taman, gedung dan lain-lain sehingga membuat acara ini lebih menarik dan tidak membosankan bagi yang melihatnya.

Program acara yang tayang setiap hari senin sampai jumat jam 05.00 pagi ini memiliki keunggulan tersendiri dari acara-acara religi di stasiun televisi lainya, karena yang mengambil tempat out door dan in door dan juga menampilkan orang yang memberikan ceramah juga terkadang berpakaian seperti anak muda masa kini yang memakai pakaian celana jeans, baju kotak-kotak dan juga tidak ketinggalan peci yang dipakainya.

Deskripsi Scenario Program Acara Risalah Hari NET TV

Tabel 4.2

Nama Program	Risalah Hati
Format	Tausiyah
Jenis Program	Tausiyah
Pukul	05.00
Durasi	5-10 menit
Frekuensi	Senin sampai Jumat
Lingkup Materi	Topik-topik sosial, spiritual, kesehatan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pendidikan.
Sasaran	Umum
Motto	Islam Damai Menuju Lebih Baik
Tujuan	Memberikan asupan-asupan kajian keislaman bagi seluruh umat muslim.
Sifat	Tapping

B. ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis komparatif, yaitu teknik yang digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang terjadi di saat peneliti menganalisis kejadian tersebut dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian itu dilakukan.

Dalam tahap analisis ini, Komparasi Dari Program Acara “Mutiara Hati JTV” dan “Risalah Hati NET TV”” merupakan program religi unggulan mereka, yang tujuan utamanya mengetahui sisi perbedaan lebih baik.Hal tersebut erat kaitannya dengan teori komunikasi media.Memberikan kepuasan pada para pemirsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Latar belakang munculnya program acara Mutiara Hati JTV

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yaitu produser acara Mutiara Hati dapat didapatkan informasi tentang latar belakang munculnya program acara Mutiara Hati bahwa

"latar belakang *muncule* acara *iki* ya karena inisiatifku *dewe* mas, *soale* ya aku pengen *gae* program acara dakwah religi *seng iso* di *rungokno kabeh* agama, jadi gak hanya agama Islam aja tapi seluruh umat beragama bisa mendengarkan acara Mutiara Hati. Rata-rata program acara religi kan di dominasi agama Islam, jadi saya ingin membuat program acara religi yang berbeda dengan yang lain".[1]

Kalau dibahasa Indonesia-kan "latar belakang munculnya acara ini ya karena inisiatifku sendiri mas, soalnya ya aku pengen membuat program acara dakwah religi yangbisa didengarkan semua agama, jadi gak hanya agama Islam aja tapi seluruh umat beragama bisa mendengarkan acara Mutiara Hati. Rata-rata program acara religi kan di dominasi agama Islam, jadi saya ingin membuat program acara religi yang berbeda dengan yang lain".[2]

Dari pihak produser dan para crew mempunyai inisiatif membentuk program religi mutiara hati untuk dinikmati pemirsa di Jawa Timur maupun Indonesia. Karena "Mutiara Hati" adalah salah satu program acara tausiyah dengan format ceramah yang mengangkat berbagai masalah kerohanian atau

[1] Wawancara Nugroho Putra, Loby JTV, tanggal 20 Juni 2016
[2] Wawancara Nugroho Putra, Loby JTV, tanggal 20 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spiritual seseorang seperti keimanan, akhlak yang meliputi manusia itu dalam kerohaniaannya.sehingga membuat para pemirsa tidak terlalu tergantung pada acara-acara yang lebih memfokuskan duniawi akan tetapi juga memberikan asupan pada jiwa dan spiritual melalui acara tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara munculnya program acara religi mutiara hati diketahui bahwa program acara religi Mutiara Hati JTV tetap menjadi acara pilihan masyarakat untuk dilihat, meskipun frekuensi dan durasi menontonnya berbeda-beda.Dalam seminggu, rata-rata masyarakat menyaksikan tayangan tersebut berkisar antara Satu Minggu.Bahkan di antara mereka ada yang menjadikannya sebagai tontonan wajib untuk dilihat setiap hari dan merasa ada yang kurang apabila tidak disaksikan.Kebanyakan mereka menyaksikan tayangan program acara religi tersebut pada sore hari menjelang malam tiba.

Perhatian terhadap tayangan program acara tersebut berbeda-beda, ada yang melihatnya dengan serius dan perasaan terharu, ada yang melihatnya sampai tuntas atau habis cerita, dan ada pula yang sekedar melihat-lihat saja, yaitu hanya menyaksikan jalannya cerita di awal, tengah, dan akhir cerita saja karena disertai dengan gonta-ganti channel untuk melihat acara yang ditayangkan di stasiun televisi yang lain. Motivasi menonton program acara religi Mutiara Hati JTV yang dapat dirangkum dari hasil wawancara adalah sebagai hiburan, acaranya menarik, penasaran dengan ceritanya, menambah wawasan, mengambil hikmah dan pelajaran, dan sekedar menonton saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum program acara religi didefinisikan sebagai program acara Mutiara Hati JTV yang berhubungan dengan cerita tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh orang lain tentu itu juga termasuk kerohanian masyarakat. Kriteria program acara religi Mutiara Hati JTV menurut masyarakat dinilai berdasarkan alur cerita, adegan, dan atribut yang ditampilkan.Namun salah seorang informan berbeda pendapat bahwa atribut yang ditampilkan belum tentu membuat program acara tersebut masuk dalam kriteria program acara religi. Menurutnya atribut yang digunakan dalam suatu program acara hanya sebagai ”pemanis” untuk meningkatkan rating acara tersebut.

Materi cerita program acara religi yang tersaji di televisi beragam, namun dapat disimpulkan kepada pahala dan siksa, akhlak, makhluk gaib, dan keinsyafan.Berkenaan dengan penilaian masyarakat terhadap jalan cerita program acara religi, secara umum masuk akal karena merupakan gambaran realitas kehidupan pada umumnya.Berkenaan dengan pahala dan siksa, cerita tersebut dapat dipahami dengan keimanan, karena orang awam pun mengetahui bahwa azab dan siksa selain di akhirat terkadang juga diperlihatkan di dunia.Hal yang agak diragukan oleh akal sehat adalah cerita tentang makhluk gaib.Cerita tersebut dapat memicu salah pengertian.

Dalam program acara religi yang bercerita tentang remaja, sering terdapat adegan pacaran yang dibumbui dengan kegiatan keagamaan, seperti pergi ke masjid berdua, mengaji berdua, dan sebagainya.Pada umumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menanggapi hal tersebut, masyarakat menganggap adegan tersebut boleh saja dilakukan karena dianggap sebagai dakwah bagi kalangan remaja.

Mengenai efek adegan tindak kekerasan atau pelecehan terhadap orang lain di dalam program acara terhadap anak-anak, secara umum dinilai tidak berefek negatif selama mereka didampingi oleh orang tua ketika menyaksikan tayangan tersebut. Orang tua dapat memberikan penjelasan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam program acara tersebut, bahwa melecehkan atau menghina orang lain dan menindas yang lemah itu perbuatan yang tidak baik dan dilarang. Namun terbesit juga kekhawatiran akan efek negatif tayangan program acara yang menampilkan adegan kekerasan dan pelecehan. Karena itu sebaiknya diperhatikan jam tayang program acara yang didominasi oleh adegan-adegan yang mengandung kekerasan dan pelecehan.

Manfaat yang diperoleh setelah menyaksikan program acara religi adalah dapat dijadikan sebagai alat untuk mengintropeksi diri, mengingatkan diri pada ajaran agama, menyentuh hati guna melakukan perubahan sikap, menambah wawasan dan pengetahuan, dan memberikan ide untuk rencana ke depan.

Kemunculan program acara ini bisa dinikmati oleh seluruh umat beragama di Indonesia dari program acaranya sangalah bermanfaat bagi setiap insan karena di dalam program acaranya mengandung akhlak dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

moral bagi manusia. Disaat dunia ini memanglah sangat miris akan moral dan akhlak program ini memberikan pencerahan untuk umat manusia.

2. Latar bekang munculnya program acara Risalah Hati NET TV

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yaitu produser acara Risalah Hati dapat didapatkan informasi tentang latar belakang munculnya program acara Risalah Hati bahwa "acara ini dibuat karena ada perintah dari KPID Jawa Timur untuk mengbuat program acara dakwah dan saya (produser) ingin membuat program acara dakwah yang berbeda dengan acara religi lain yang berkonsep out door dan in door agar penontonnya gak jenuh dengan settingan tempat yang selalu sama".[3]

Dalam situasi ini perusahaan televisi NET TV membuat program acara religi atas wewenang dari KPID karena KPID membuat keputusan bahwa setiap perusahaan pertevisian harus mempunyai program religi dari setiap statiun televisi.Dari setiap statiun televisi harus mempunyai sumbangsih untuk program acara religi.Sebelumnya NET TV sudah juga mempunyai inisiatis membuat program acara religi.karena dari tayangan religi bisa membuat rating buat NET TV. Program religi NET TV juga lebih menonjolkan pada seni alquran dan hadis sesuai dengan apa yang sudah diajarkan nabi muhammad SAW kepada seluruh umat.

Dari wawancara kemunculan program acara Risalah Hati adalah bagaimana program religi yang begitu banyak dari kalangan pertelevisian

[3] Wawancara Soim, Warung Bonek Jemursari, tanggal 15 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indonesia yang membuat acara religi. akan tetapi program acara religi Risalah Hati membuat perbedaan dari program-program lainnya. Program religi Risalah Hati menekannkan lebih mengupas keislaman yang telah di ajarkan Rasullah SAW. Karena dirasa masyarakat masih butuh motivasi dari ilustrasi-ilustrasi dari kisah Rasulullah. Dan program acara ini bisa membuat masyarakat lebih mengingat islam yang lebih baik.

Manfaat yang diperoleh setelah menyaksikan program acara religi adalah dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan keimanan kita kepada Allah SWT, mengintropeksi diri, mengingatkan diri pada ajaran agama, menyentuh hati guna melakukan perubahan sikap, menambah wawasan dan pengetahuan, dan memberikan ide untuk rencana ke depan yang sesuai dengan beliau Rasulullah SAW dan syariat islam.

3. Proses produksi program acara Mutiara Hati JTV

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti, narasumber memberikan penjelasan tentang bagaimana proses produksi yang dilakukan untuk membuat acara Mutiara hati. Dapat didapatkan informasi “proses produksi acara Mutiara Hati pertama meeting gae menemukan ide selanjutnya dilakukan riset, riset nang kene menentukan lokasi yang akan digae shotting mbek penentuan penceramah selanjute pematangan konsep. Mari iku produksi, seng membutuhkan alat kamera, lighting, tripot, klip on.Mari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produksi habis itu pasca produksi ya nyangkut proses editing kalo sudah selesai evaluasi, evaluasi dilakukan seminggu sekali.[4]

A. Pra produksi

Sebelum tayangnya suatu program acara dibutuhkan persiapan yang matang segala usaha untuk mewujutkan tontonan yang menarik pasti dilakukan dari pengumpulan idea tau gagasan.

Tahap pra produksi atau perencanaan merupakan pengembangan dari desain program menjadi desain produksi atau semua kegiatan mulai dari pembahasan idea tau gagasan awal sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar atau *shotting*.

Perencanaan suatu program secara umum melahirkan kebijakan umum tentang bagaimana mengatur lokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, semingggu, setahun.Perencanaan program televisi juga diarahkan untuk dapat memilih dan menjadwalkan penayangan suatu program yang dapat menarik sebanyak mungkin penonton.

Dalam perencanaan ini terjadi proses interaksi antara kreativitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia. Baik buruknya proses produksi akan sangat ditentukan oleh perencanaan di atas kertas merupakan imajinasi yang dituangkan diatas kertas yang nantinya akan diproduksi di lapangan.

[4] Wawancara Nugraha Putra, Loby JTV, tanggal 20 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada acara “Mutiara Hati” di stasiun televisi JTV proses pra produksinya selama satu minggu dan memiliki beberapa tahapan yaitu: ide yang didapat, materi yang di sampaikan dan mencari narasumber.

Di bawah ini bagian-bagian dari pra produksi sebelum melakukan shotting.

1. Ide atau gagasan program “Mutiara Hati” JTV

Ide atau gagasan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Ide yang cemerlang selalu dibutuhkan saat kita sedang mencari solusi dalam memecahkan masalah.Apapun jenis kegiatan, pekerjaan, usaha manusia untuk kelangsungan hidupnya tidak pernah terlepas dengan idea tau gagasan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, idea tau gagasan adalah rancangan yang tersusun dipikiran.Ide dalam kajian filsafat yunani maupun filsafat Islam menyangkut suatu gambaran imajinal utuh yang melintas cepat.Selama ide belum dituangkan menjadi suatu konsep dengan tertulisan maupun gambaran yang nyata, maka idea tau gagasan masih berada didalam pikiran.

Ide yang sudah dinyatakan menjadi suatu perbuatan adalah karya cipta. Untuk mengubah ide atau gagasan menjadi karya cipta dilakukan serangkaian proses berpikir yang logis dan seringkali realisasinya memerlukan usaha yang terus menerus sehingga antara ide awal yang muncul dipikiran dan karya cipta satu sama lain saling bersesuai sebagai kenyataan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua acara televisi dari yang sederhana hingga yang rumit sekalipun selalu didahului oleh timbunya ide atau gagasan. Dalam program acara "Mutiara Hati" setiap crew wajib memberikan gagasan untuk tema dan narasumber yang akan tayang pada setiap episodenya dari pemikiran yang kecil hingga besar bisa dimasukkan kedalam gagasan hingga menjadi sebuah tema.[5] Pencarian ide bukan hanya didapat dari produser mutiara hati tapi dari crew, media internet, masyarakan.[6]

Sedangkan dari pihak program acara Risalah Hati yang ada di NET TV, judul atau tema yang akan di buat atau yang akan ditayangkan lahir dari produser itu sendiri sehingga pihak kreatif dari program tersebut tinggal mengurai tema yang telah diberikan dan menjadikannya suatu judul untuk program yang akan di tayangkan.

2. Riset

Dalam acara Mutiara Hati acara ini adalah acara tausiyah yang dapat mengingatkan dan memotivasi untuk masyarakat agar kembali kejalan yang benar. Oleh karena itu setiap ide yang didapat baik dari crew, media internet, maupun dari masyarakat sekitar perlu adanay riset untuk dapat mengetahui lebih jelas lagi data narasumbernya, oleh katena itu para crew Mutiara Hati melakukan pengumpulan data dan survey lokasi dan juga menghubungi narasumber yang akan di ajak shooting.

Riset berawal dari kata *research* ialah penyelidikan atau pencarian yang seksama untuk memperoleh fakta baru dalam cabang ilmu pengetahuan.

[5]Wawancara Nugrah Putra, Wawancara Pribadi. Loby 1 JTV, tanggal 20 Juni 2016
[6] Wawancara Nugrah Putra, Wawancara Pribadi, Loby 1 JTV, tanggal 20 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riset sangat diperlukan setelah sebuah ide yang akan di buat menjadi sebuah acara. Riset dalam konteks ini adalah riset yang dilakukan untuk mengetahui narasumber dan tempat acara itu akan dibuat dan riset ini pihak crew Mutiara Hati akan mewawancarai narasumber untuk mendapat data yang sebenarnya.

Dan dari hasil riset itu kemudian crew membuat materi yang akan di sampaikan (materi yang masih mentah) dan bisa berubah karena itu hanya menjadi pegangan saja. Namun tim riset tidak langsung untuk melakukan pengambilan gambar, setelah apa yang mereka lihat di lokasi yang akan dibuat didiskusikan kepada produser untuk mendapat persetujuan layak atau tidaknya untuk di shooting.

Riset yang dilakukan pada setiap episode tidak terlalu mendapat masalah karena biasanya narasumber mau di ajak untuk shooting "Mutiara Hati". Dalam setiap episode Mutiara Hati mengundang satu narasumber dan satu lokasi, satu narasumber biasanya bisa sampai empat sampai lima episode dalam selaki produksi.

3. Pematangan Konsep

Setelah penemuan ide dan riset dilakukan, maka langkah berikutnya adalah pematangan konsep, baik untuk konsep acara Mutiara Hati itu sendiri maupun perenvcanaan produksinya, bila semuanya telah dilakukan tahap selanjutnya adalah produksi.Keberhasilan produksi televisi sangat ditentukan oleh keberhasilan tahap pra produksi.

Pematangan konsep dalam acara Mutiara Hati dilakukan dengan cara mengumpulkan para crew yang bertugas dan semua yang terlibat dalam pra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produksi lalu diadakan rapat dengan produser untuk mengetahui apakah pra produksi acara Mutiara Hati sudah siap dan dapat berjalan dengan baik agar langkah selanjutnya pada tahap produksi juga berjalan dengan baik.

4. Garis Besar Isi Program Mutiara Hati

Garis besar dalam program ini adalah tausiyah dimana tausiyah ini memberikan informasi dan mengingatkan dan memotivasi serta dapat menyentuh hati kita, tentang masalah-masalah social, spiritual untuk menyadarkan para pemirsanya.

5. Format Program Mutiara Hati

Format yang digunakan dalam program acara ini adalah tausiyah, karena program ini menghadirkan narasumber dari tokoh-tokoh masyarakat yang ada di sekitar dengan pembehasan yang spiritual.Durasi tayang keseluruhan adalah mencapai 5 menit sampai 6 menit.

6. Tema dalam Program Mutiara Hati

Materi merupakan isi pesan yang disampaikan kepada penonton, pemilihan materi tentunya harus dengan kebutuhan, bobot isi pesan yang akan disampaikan dan kondisi yang berkembang dalam masyarakat dan tentunya juga berkesan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam penentuan tema yang akan ditayangkan tim produksi Mutiara Hati biasanaya terpaut oleh hari-hari besar, akan tetapi juga dapat di bahas juga dalam hari-hari biasa.[7] Tetapi walaupun bebas dalam memilih tema tim

[7] Wawancara Nugraha Putra, Wawancara Pribadi. Loby 1 JTV, tanggal 20 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mutiara Hati selalu berusaha untuk yang menyadarkan dan member informasi kepada penonton dan menyentuh hati.

B. Produksi

Produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar (shooting) yang sudah disiapkan setting tempat sebelumnya oleh para crew Mutiara Hati, pelaksanaan pengambilan gambar atau shooting merupakan proses kreatif yang mengubah naskah menjadi bentuk audio visual.

Pelaksanaan proses produksi program Mutiara Hati lebih banyak melakukan pengambilan gambar atau shooting didalam luar studio atau out door yang berganti-ganti tema yang akan diberikan kepada narasumber dan setting tempat yang sama sampai empat sampai lima episode. Dalam setiap pelaksanaan produksinya, tim Mutiara Hati khususnya Asisten Produksi harus mempersiapkan segala keperluan dalam shooting, mengundang nara sumber dan konfirmasi tempat yang akan dibuat agar tapping berjalan dengan baik.

Semua tahap produksi ini dilaksanankan setelah semua tahap pra produksi selesai. Perekaman akan dilakukan setelah semua persiapan selesai dilakukan. Pengambilan gambar atau shooting merupakan tahap dari aktifitas produksi yang merupakan perwujutan rancangan produk menjadi film atau yang terrekam dalam negative film, juga perekam suara direct recording agar dapat suara yang lebih orisinil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahap pelaksanaan produksi pada acara Mutiara Hati semua tim bertanggung jawab dari produser, asisten produser, cameramen dan bagian-bagian lainnya karena shooting dilakukan di luar studio atau out door. Setiap individu harus memiliki tanggung jawab atas tugas-tugasnya agar selama shooting tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Untuk persiapan narasumber sudah dilakukan selama satu minggu sebelum shooting dilakukan, serta lokasi atau tempat yang di inginkan untuk digunakan shooting.[8]Dalam setiap produksi terdapat tiga kamera yang digunakan yaitu kamera utama, jimyjip dan satu karema untuk mengambil enggel-enggel yang bagus untuk diambil serta beberapa lampu untuk pencahayaan agar hasil yang di inginkan dapat dicapai dan memuaskan para penontonnya.

Opening Bil Board Bumper (OBB) yaitu grafis dari program Mutiara hati , dilanjutkan dengan opening yang disampaikan oleh nara sumber seperti sapaan hangat kepada pemirsa lalu di lanjut dengan materi yang di sampaikan oleh narasumber sesuai dengan tema yang diangkat, setelah materi disampaikan narasumber lalu memberi motivasi kepada penonton dan menutup tausiyah yang dibahas.

Bumper adalah klip audio visual yang menjadi tanda pengenal atau identitas dari program acara tersebut.*Bumper in* dan *bumper out* biasanya menunjukan atau menampilkan klip video yang sama.

[8] Wawancara Nugrah Putra, Wawancara Pribadi. Loby 1 JTV, tanggal 20 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil rekaman dalam shooting yang telah selesai dapat di edit kembali jika terdapat kekurangan maupun kesalahan dam pengambilan gambar yang sifatnya teknis seperti layar hitam, tidak ada suara, tidak dapat diperbaiki atau diulang kembali kecuali dengan pengisian suara, lighting serta durasi yang kurang.

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang digunakan dalam pelaksanaan produksi program Mutiara Hati.

Adapaun sarana yang digunakan adalah dalam pelaksanaan program Mutiara Hati adalah:

- Kamera
- Klip on
- Tripot
- Lighting

Prasarana juga merupakan penunjang dalam produksi program acara Mutiara Hati antara lain:

- Tempat yang dibuat shooting harus terlihat bersih
- Mengkondisikan tempat

Proses produksi ini berupa tapping yang pengambilan gambarnya dilakukan melalui rekaman yang dilakukan beberapa hari atau minggu sebelum acara ini tayang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengisi Acara Program Mutiara Hati JTV

Tabel 4.3

No	Pengisi Acara	Tema
1	Ust. Drs. Nurul Qomar	A. Meningkatkan kualitas ilmu B. Kebahagiaan yang abadi C. Menggali potensi diri
2	Ust. Drs. KH. Imam Hambali	A. Figure pembawa risalah tuhan B. Kepemimpinan C. Cinta kepada saang pencipta
3	Dr. Suhartono M.Pd	A. Patuh kepada orang tua B. Keutamaan bersedekah C. Membangun keluarga sakinah
4	Prof. Moch Amin Alamsyah M. Si Ph,D	A. Meningkatkan totalitas ibadah B. Manusia dengan tuhan C. Rahmad dari tuhan

C. Pasca Produksi Mutiara Hati

pasca produksi (penyutingan) semua kegiatan setelah shooting, tapping sampai materi itu ditayangkan selesai dan siap ditayangakan atau siarkan. Yang termasuk pasca produksi adalah editing, manipulating, ilustrasi, efek dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses editing, biasanya ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh tim produksi Mutiara Hati, terkauit dengan pasca produksi, melakukan penyutingan suara maupun gambarnya, pengisian grafik yang baik yang berbentuk tulisan, pengisian narasi, pengisian iliustrasi music atau backsound.

Setelah proses produksi Mutiara Hati selesai, teknik produksi mengedit kembalijika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam proses produksi. Kemudian me*mixing* atau mengolah hasil rekaman dari bahan mentah menjadi bahan matang yang siap disiarkan.Setelah selesai, di preview kembali agar tidak ada kesalahan dalam program serta bisa ditayangkan dengan baik sekali.[9]

Program Mutiar Hati merupakan siaran tidak langsung atau tapping, maka membutuhkan penyutingan oleh editor berdasarkan format program yang dibuat dan juga pemotongan gambar jika ada kelebihan waktu dan tidak merusak makna dari suatu gambar, alur pembahasan serta pesan yang terkandung didalamnya dan juga bisa dengan menambahkan gambar jika durasunya cukup atau kurang dari lima menit.

Materi hasil shooting langsung dipilih dan disambung-sambungkan dalam pita VHS. Setelah editing kasar ini jadi, hasilnya dilihat dengan seksama dalam *screening*, setelah *editing off line* dirasa pas dan memuaskan barulah *editing script*, naskah *editing* ini sudah dilengkapi dengan uraian untuk narasi dan bagian-bagian yang perlu diisi dengan ilustrasi music.

[9]Wawancara Nugrah Putra, Wawancara Pribadi. Loby 1 JTV, tanggal 20 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didalam naskah *editing*, gambar dan nomor kode waktu untuk memudahkan pekerjaan editor.

Berdasarkan naskah *editing* editor mengedit hasil shooting asli, sambungan-sambungan setiap *shoot* dan adegan dibuat tepat berdasarkan catatan kode waktu dalam naskah *editing*. Demikian pula sound asli dimasukkan denga level yang sempurna. Setelah *editing on line* ini siap proses selanjutnya *mixing*.

Narasi yang sudah direkam dan juga ilustrasi music yang juga sudah direkam domasukkan kedalam pita hasil *editing on line* sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah *editing*.Keseimbangan antara *sound effect*, suara narasi, music harus di muat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses *mixing* ini selesai boleh dikatakan bagian yang paling penting dalam *post production* sudah selesai. Secara menyeluruh produksi juga sudah selesia, setelah produksi selesai biasanya diadakan *preview* tak ada lagi yang harus diperbaiki.Apabila semua sudah siap maka program ini siap juga untuk ditayangkan.

D. Evaluasi

Evaluasi adalah untuk menilai seberapa jauh program atau tayangan bisa dianggap baik menurut sasaran.Sedangkan hakekat evaluasi adalah menciptakan program atau tayangan yang lebih baik kedepan dari yang etlah ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Evaluasi dalam program acara Mutiara Hati adalah guna untuk mengetahui kekurangan selama *tapping* berjalan. Evaluasi biasanya dilakukan seminggi sekali, semua tim Mutiara Hati dapat melakukan evaluasi dan memberikan masukan, sehingga kesalahan yang tidak diinginkan tidak akan terulang lagi sehingga bisa menjadi pelajaran untuk episode-episode selanjutnya.

4. Proses produksi program acara Risalah Hati NET TV

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan informasi tentang proses produksi dari produser acara Risalah Hati. "proses Risalah Hati pertama penemuan tema atau ide, dan ide itu saya yang buat habis itu di jabarkan oleh orang kreatif habis itu riset tempat. Jika tempat sudah di tentukan langsung melakukan produksi, dan habis itu pasca produksi atau pengeditan bhabis itu evaluasi, evaluasi dilakukan setiap program acara sudah diedit yang siap ditayangkan".[10]

A. Pra produksi Risalah Hati NET TV

pada tahapan ini merupakan proses awal dari sebuah kegiatan yang akan datang, atau juga disebut tahap perencanaa. Tahap praproduksi sangat penting dalam produksi suatu acara. Sebab jika tahapan ini dilaksanakan secara rinci dan baik, maka sebagian pekerjaan dari produksi akan berjalan dengan baik. Tahapan pra produksi atau perencanaan merupakan

[10] Wawancara Soim, Warung Bonek Jemursari, tanggal 25 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan dari desain program menjadi desain produksi atau semua kegiatan.

Perencanaan suatu program secara umum melahirkan kebijakan umum tentang bagaimana mengatur alokasi waktu dari materi siaran dalam sehari, seminggu, atau setahun.Perencanaan program televisi juga diarahkan untuk dapat memilih dan menjadwalkan penayangan suatu program yang dapat menarik sebanyak mungkin penonton.

Pra produksi atau perencanaan adalah semua kegiatan sampai dengan pelaksanaan, shooting, yang termasuk kegiatan pra produksi antara lain penuangan idea tau gagasan.

a. Ide atau gagasan

Semua siaran televisi baik dari bentuk yang sederhana hingga yang rumit sekalipun, selalu didahului oleh simpunya sebuah idea tau gagasan. Sesuai dengan teori komunikasi, ide merupakan rencana pesan yang akan disampaikan kepada khalayak atau penonton, melalui medium televisi dengan maksud dan tujuan tertentu. Karena itu sewaktu akan menuangkan ide dalam sebuah naskah atau script, harus memperhatikan factor penonton dan waktu siaran serta selera dan kebutuhan penonton, agar apa yang akan disajikan dalam bentuk acara siaran dapat mencapai sasarannya.

Program acara Risalah Hati lahir dari sebuah ide yang datang dari produser itu sendiri dan langsung di kerjakan oleh tim kreatif yang menjabarkan apa yang di maksud oleh produser. Tim kreatif ini akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membahas konsep hal-hal yang akan dianggap menarik dari segi tayangan menurut produser program acara Risalah Hati.

Program acara Risalah Hati memulai pencarian ide dalam tahapan pra produksi dan mendapatkan sebuah ide dari produser. Sebagian ide tersebut ada juga yang datang dari tim Risalah Hati, tetapi dalam hal ini produser selaku pencetus atau penggerak program acara melakukan sharing dengan penulis naskah atau kreatif.

Dalam penulisan naskah, ide yang tertulis oleh penulis terkadang tidak terima secara mentah-mentah dan dianggap lolos oleh produser, naskah yang kurang baik nantinya akan direvisi oleh produser. Tetapi ada juga beberapa yang diterima dan lolos tanpa revisi.

b. Riset

Dimana telah disebutkan sebelunya bahwa program acara Risalah Hati yang ada di NET TV bertujuan memberikan informasi tentang ajaran Al-Qur'an dan juga sebagai pengingat akan kehidupan dunia dan akhirat. Maka dari itu diperlukan adanya riset terlebih dahulu, dimulai dari pengumpulan data narasumber, survei lokasi, kemudian menghubungi narasumber yang akan diajak shooting.

Riset sangat diperlukan setelah menemukan sebuah ide yang akan dibuat menjadi sebuah program. Riset dalam konteks ini adalah suatu upaya mempelajari dan mengumpulkan informasi yang terkait dengan pelaksanaan produksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Produksi program Risalah Hati crew biasanya melakukan riset melalui meninjau langsung lokasi yang akan di gunakan untuk shooting seperti taman-taman, café, depan gedung-gedung dan memastikan ustadz demi kelancaran produksi Risalah Hati.

c. Pematangan konsep

Setelah penuangan ide atau gagasan dan riset dilakukan, maka berikutnya adalah pematangan konsep untuk perencanaan produksi, bila semuanya telah dilakukan tahap selanjutnya adalah memasuki tahap produksi.

Tahapan pra produksi sangat penting dalam produksi suatu acara, sebab dalam perencanaan ini terjadi proses interaksi antara kreatifitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia. Baik buruknya proses produksi akan sangat ditentukan oleh perencanaan diatas kertas yang merupakan imajinasi yang dituangkan di atas kertas yang nantinya akan diproduksi dilapangan.

Pematangan konsep dalam program acara Risalah Hati dilakukan dengan mengumpulkan tim program acara Mutiara Hati, lalu diadakan rapat tim untuk menyukseskan program acara Risalah Hati itu sendiri dan untuk mengetahui apakah pra produksi program acara Risalah Hati sempurna dan dapat berjalan dengan lancer.

B. Produksi program Risalah Hati NET TV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyelenggaraan siaran televisi Nampak lebih kompleks bila dibandingkan dengan siaran radio. Namun esensi isi programnya relative sama dengan program acara radio hanya perbedaanya siaran televisi menghasilkan gambar dan suara, sedangkan radio hanya bersifat auditif.

Dari segi pengoperasiannya siaran televisi lebih kompleks karena lebih banyak melibatkan orang.Untuk menayangkan suatu acara saja melibatkan sedikitnya sepuluh orang yang campur tangan dalam produksi suatu acara.

Produksi sebuah program selalu dimulai dari ide yang kemudian dituangkan kedalam sebuah naskah atau script. Naskah merupakan sebuah landasan yang diperlukan untuk membuat sebuah program televisi apapun bentuknya.

Pelaksanaan proses produksi program acara Risalah Hati melakukan pengambilan gambat atau shooting diluar studio yang terletak diberbagai tempat seperti taman-taman, café, depan gedung, dan tempat yang bagus lainnya yang terletak diberbagai tempat.

Dalam tahapan produksi Risalah Hati setidaknya ada beberapa hal di bawah ini:

1. Materi produksi

Dalam produksi tentunya ada suatu pesan atau ide yang akan disampaikan kepada khalayak atau penonton, ide itu tentunya tidak akan menarik jika tidak dikemas sebaik mungkin. Dengan format yang baik maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentunya sebuah ide akan dapat diminati, dinikmati dan diterima oleh penonton.

Materi produksi berasal dari sebuah ide yang akan diubah menjadi suatu karya produksi berbentuk audio visual. Dimana ide yang muncul dibuatkan konsep dan format progframnya, kemudian dibuatlah script atau rundown yang merupakan rangkaian dari sebuah acara tayangan yang akan dibuat.

Dalam hal materi produksi program acara Risalah Hati, ide yang telah dirumuskan lalu dibuatlah rundown kemudian dilakukan breafing dengan pengisi acara atau narasumber yang akan memberikan ceramah mengenai tema yang akan dibawakan agar sesuai dengan format tayangan cerita dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk mendukung dan mencapai tujuan sebuah materi produksi program acara Risalah Hati ada beberapa criteria dalam pemilihan narasumber atau pengisi acara yaitu:

a. Seseorang yang tentunya benar-benar mengetahui apa yang di sampaikan sesuai dengan materi yang ingin diproduksi oleh pihak produser Risalah Hati.
b. Narasumber adalah tokoh agama.

2. Sarana dan pra sarana

Sarana produksi yang menjadi penunjangbterwujudnya sebuah ide menjadi konkrit yaitu hasil produksi adalah peralatan yang memadai, tentu saja diperlukan kualitas alat sesuai standard *broadcast* yang mampu menghasilkan gambar dan suara secara bagus. Kepastian adanya peralatan itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendorong kelancaran seluruh proses produksi. Dimana perkembangan penggunaan peralatan dan jumlahnya tergantung pada program yang akan diproduksi. Adapun saran pendukung yang digunakan dalam pelaksanaan produksi program acara Risalah Hati adalah:

a. Kamera (alat pengambil gambar)
b. Lighting (alat oencahayaan)
c. Klip on
d. Tripot

Prasarana juga merupakan penunjang dalam produksi program Risalah Hati, antara lain:

a. Tempat yang dibuat shooting harus terlihat bersih
b. Mengkondisikan tempat
c. Properti

Biasanya dua atau tiga hari sebelum produksi crew Risalah Hati terlebih dahulu menghubungi narasumber untuk melakukan produksi. Jika semua sudah selesai dan sudah membuat surat ijin produksi, menghubungkan cameramen yang akan ditugaskan dalam pengambilan gambar pada saat produksi, perizinan mobil yang akan digunakan, perizinan menggunakan kamera dan kaset, baru melakukan produksi dengan pengambilan gambar yang diperlukan.

Program acara Risalah Hati menggunakan proses produksi rekaman atau tapping yang pengambilan gambar shootingnya dilakukan diluar studio

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan diluar studio yang dilakukan beberapa hari, bahkan beberapa minggu sebelum ditayangkan.

Pengisi Acara Risalah Hati NET TV Surabaya

Tabel 4.4

No	Pengisi Acara	Tema
1	Ustad Jum Selamet (Dai IKADI JATIM)	1. Ubah Hidupmu Dengan Perkataanmu (15 menit) 2. Ketidakadilan membawa kehancuran (10 menit) 3. Hidup tentram dengan dzikrullah (8 menit)
2	Ustad Misbahul Munir (Dai jawa timur)	1. Hukum berzakat pada Non Muslim dan Golongan Penerima Zakat (9 Menit) 2. Pandangan Islam Mengenai Ghulul (8 Menit)
3	Neng Indah	1. Dilarang Curang Dalam Berdagang (9 Menit) 2. Manfaat Mahar (7 Menit) 3. Tanda Orang Mukmin (9 Menit)
4	Ustad Ahmad Djumali	1. Menjaga Kebersihan (9 Menit) 2. Dahysatnya Shodaqoh (8 Menit) 3. Konsep Belajar Dalam Islam (10 Menit)
5	Ustad H.Wawan	1. Mengatasi Keraguan (10 Menit) 2. Urutan Mengenal Allah (9 menit) 3. Panti Jompo (7 Menit) 4. Menumbuhkan Kepribadian Islam (8 Menit)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pasca produksi program Risalah Hati NET TV

Pasca produksi (penyuntingan) adalah semua kegiatan setelah shooting tapping sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap ditayangkan atau disiarkan atai diputar kembali. Kegiatan yang termasuk pasca produksi diantara lain editing, memasukkan narasi.

Proses pasca produksi dalam program acara Risalah Hati sama seperti yang dituliskan oleh J.B wahyudi yaitu naskah dibuat, diadakan penyuntingan yang biasanya dilakukan oleh produser ataupun assistant produser. Setelah itu, mulai membuat paket yang berarti akan mulai tahap penyuntingan atau edit secara audio visual.

Narasi yang sudah direkam dan juga ilustrasi music yang juga sudah direkam dimasukkan kedalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing.

Keseimbangan antara sound effeck, suara asli, suara narasi, dan music harus dimuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses ini boleh dikatakan bagian yang paling penting dalam post production sudah selesai, secara menyeluruh produksi juga sudah selesai.

Setelah produksi selesai biasanya diadakan preview, apabila dalam preview tidak lagi yang harus diperbaiki berarti semua sudah siap, maka program acara Risalah Hati siap juaga untuk ditayangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Evaluasi Program Acara Risalah Hati

Evaluasi program adalah untuk menilai seberapa jauh program atau tayangan bisa dianggap baik menurut sasaran.Hakekat evaluasi adalah menciptakan program atau tayangan yang lebih baik kedepan dari yang telah ada.

Proses evaluasi program acara Risalah hati yang dilakukan oleh pengelola yang dipimpin oleh produser melihat factor keberhasilan dari program ini dikarenakan materi produksi yang baik dan sangat menarik untuk ditayangkan dan factor keberhasilan lainnya ialah factor kekompakan tim produksi beserta narasumber yang membawakan acara Risalah Hati yang biasanya langsung di bahas setelah video acara Risalah Hati itu selesai dibuat sehingga diketahui apakah proses produksi itu sudah mencapai target yang diinginkan oleh produser.

5. Komparasi Latar Belakang Munculnya Program Acara Mutiara Hati JTV dan Risalah Hati NET TV

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya, dan dilanjutkan dengan tahap analisa, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan latar belakang munculnya program acara Mutiara Hati JTV dan Risalah Hati NET TV.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Latar belakang munculnya program acara Mutiara Hati adalah inisiatif kepala news dari pihak JTV ingin membuat sebuah program acara tausiyah yang berbeda dengan program tausiyah lainnya yang tidak hanya bisa dilihat oleh masyarakat luas tidak hanya bisa didengar oleh orang islam saja.

Karena "Mutiara Hati" adalah salah satu program acara agama dengan format ceramah yang mengangkat berbagai masalah kerohanian atau spiritual seseorang seperti keimanan, akhlak yang meliputi manusia itu dalam kerohaniaannya.sehingga membuat para pemerisa tidak terlalu tergantung pada acara-acara yang lebih memfokuskan duniawi akan tetapi juga memberikan asupan pada jiwa dan spiritual melalui acara tersebut. Dan masyarakat indonesia memiliki agama yang berbeda-beda.

Kemunculan program acara ini bisa dinikmati oleh seluruh umat beragama di Indonesia dari program acaranya sangatlah bermanfaat bagi setiap insan karena di dalam program acaranya mengandung akhlak dan moral bagi manusia. Disaat dunia ini memanglah sangat miris akan moral dan akhlak program ini memberikan pencerahan untuk umat manusia.

Sedangkan program acara Risalah Hati, Dalam situasi ini perusahaan televisi NET TV membuat program acara religi atas wewenang dari KPID karena KPID membuat keputusan bahwa setiap perusahaan pertevisian harus mempunyai program religi dari setiap statiun televisi. Dari setiap statiun televisi harus mempunyai sumbangsih untuk program acara religi. Sebelumnya NET TV sudah juga mempunyai inisiatis membuat program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acara religi.karena dari tayangan religi bisa membuat rating buat NET TV. Program religi NET TV juga lebih menonjolkan pada seni alquran dan hadis sesuai dengan apa yang sudah diajarkan nabi muhammad saw kepada seluruh umat.

program acara religi Risalah Hati membuat perbedaan dari program-program lainnya. Program religi Risalah Hati menekannkan lebih mengupas keislaman yang telah di ajarkan Rasullah SAW. Karena dirasa masyarakat masih butuh motivasi dari ilustrasi-ilustrasi dari kisah Rasulullah. Dan program acara ini bisa membuat masyarakat lebih mengingat islam yang lebih baik.

Dalam hal ini sangat berbeda sekali dalam hal kemunculan program acara antara Mutiara hati yang ada di JTV dan Risalah Hati NET TV yaitu program acara Mutiara Hati terlahir dari kepala news JTV yang ingin membuat suatu program yang berbeda dengan acara lain yang bisa dilihat dan didengar tidak hanya oleh orangmuslim saja tapi bisa juga dilihat oleh agama-agama lainnya seperti Kristen, Hindu, Budha karena program acara Mutiara hati adalah menyangkut spiritual atau kerohanian semua orang

Sedangkan Risalah Hati NET TV muncul karena ada sedikit tekanan karena mendapat perintah dari KPID untuk membuat program acara religi. Dan pihak NET TV ingin juga membuat program acara religi yang berbeda dengan program acara religi yang lainnya yaitu yang berkonsepkan diluar studio jadi masyarakat yang menonton program acara religi Risalah Hati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selalu melihat pemandangan tempat yang berbeda-beda dan enak nyaman dilihat penontonnya.

6. Komparasi Proses Produksi Program Acara Mutiara Hati JTV dan Risalah Hati NET TV

Pertama, dalam proses pra produksi program acara Mutiara Hati dan Risalah Hati memiliki tahapan yang sama yaitu dengan menemukan idea atau gagasan yang akan dibuat dalam program yang selanjutnya dan melakukan riset

Tapi dalam penemuan ide ini memiliki perbedaan karena dalam pihak Mutiara Hati JTV ide itu ditemukan melalui meating terlebih dahulu dengan semua crew yang terlibat dalam acara Mutiara Hati. Apabila ide itu telah sudah ditentukan, tim kreatif akan segera membuat naskah dan materi yang akan di sampaikan oleh narasumber untuk selanjutkan akan dilakukan riset ketempat lokasi dan menentukan siapa yang akan jadi narasumber. Jika dirasa semua tahap pra produksi sudah siap maka selanjutnya adalah pematangan konsep, apakah ada yang menghalangi dari konsep yang sudah dibuat sebelumnya, jika tidak ada proses produksi bisa segera dilakukan.

Dari pihak program Risalah Hati NET TV ide itu ditentukan oleh produser program acara dan tim kreatif hanya menjalankan dan membuat naskah atau materi yang sudah diberikan oleh produser, setelah naskah sudah dibuat tim Risalah Hati melakukan riset lokasi yang akan dibuat untuk shooting apakah tempat tersebut dirasa sudah cocok dan disetujui oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produser maka selanjutnya yaitu dengan mematangkan konsep dan melakukan shooting

Perencanaan suatu program secara umum melahirkan kebijakan umum tentang bagaimana mengatur lokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, semingggu, setahun.Perencanaan program televisi juga diarahkan untuk dapat memilih dan menjadwalkan penayangan suatu program yang dapat menarik sebanyak mungkin penonton.

ide merupakan rencana pesan yang akan disampaikan kepada khalayak atau penonton, melalui medium televisi dengan maksud dan tujuan tertentu. Karena itu sewaktu akan menuangkan ide dalam sebuah naskah atau script, harus memperhatikan factor penonton dan waktu siaran serta selera dan kebutuhan penonton, agar apa yang akan disajikan dalam bentuk acara siaran dapat mencapai sasarannya.

Kedua,proses produksi Mutiara Hati dan Risalah Hati. Dalam proses produksi seluruh kegiatan pengambilan gambar yang sudah disiapkan setting tempat sebelumnya oleh para crew , pelaksanaan pengambilan gambar atau shooting merupakan proses kreatif yang mengubah naskah menjadi bentuk audio visual.

Dalam tahap pelaksanaan produksi pada acara Mutiara Hati dan Risalah Hati semua tim bertanggung jawab dari produser, asisten produser, cameramen dan bagian-bagian lainnya karena shooting dilakukan di luar studio atau out door. Setiap individu harus memiliki tanggung jawab atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas-tugasnya agar selama shooting tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Adapun saran pendukung yang digunakan dalam pelaksanaan produksi program acara Risalah Hati adalah:

a) Kamera (alat pengambil gambar)
b) Lighting (alat oencahayaan)
c) Klip on
d) Tripot

Ketiga, tahap pasca peoduksi Mutiara Hati dan Risalah Hati, semua kegiatan setelah shooting, tapping sampai materi itu ditayangkan selesai dan siap ditayangakan atau siarkan. Yang termasuk pasca produksi adalah editing, ilustrasi, efek dan lain-lain.

Dalam proses editing, biasanya ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh tim produksi Mutiara Hati dan Risalah Hati, terkait dengan pasca produksi, melakukan penyutingan suara maupun gambarnya, pengisian grafik yang baik yang berbentuk tulisan, pengisian narasi, pengisian iliustrasi music atau backsound.

Keempat, tahap evaluasi dalam program acara Mutiara Hati dan Risalah Hati adalah guna untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama *tapping* berjalan. Tahap evaluasi Mutiara Hati biasanya dilakukan seminggi sekali, semua tim Mutiara Hati dapat melakukan evaluasi dan memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masukan, sehingga kesalahan yang tidak diinginkan tidak akan terulang lagi sehingga bisa menjadi pelajaran untuk episode-episode selanjutnya.

Proses evaluasi program acara Risalah hati yang dilakukan oleh pengelola yang dipimpin oleh produser melihat factor keberhasilan dari program ini dikarenakan materi produksi yang baik dan sangat menarik untuk ditayangkan dan factor keberhasilan lainnya ialah factor kekompakan tim produksi beserta narasumber yang membawakan acara Risalah Hati yang dilakukan setelah semua proses telah selesai sehingga dapat dilihat apakah ada kekurangan dalam selama semua proses telah dilewati sehingga tidak terulang kembali di episode selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Komparasi program acara Mutiara Hati JTV dan Risalah Hati NET TV

Temuan	Mutiara Hati JTV	Risalah Hati NET TV
Program acara	Tayang jam 18.00 WIB senin sampai jumat	Tayang jam 05.00 WIB senin sampai jumat
Latar belakang munculnya acara religi	Latar belakang munculnya program acara Mutiara hati muncul dari inisiatif kepala news JTV untuk membuat program acara tausiyah yang berbeda dengan lainnya yang bisa didengar oleh semua agama	Latar belakang program acara Risalah Hati lahir yang memiliki factor dorongan dari KPID JATIM yang mengharuskan setiap stasiun televisi memiliki program acara dakwah
Proses Produksi **1. Pra Produksi**	Ide atau gagasan ditemukan dengan cara meating oleh semua crew Mutiara Hati dan	Ide atau gagasan ditentukan oleh produser. Tim kreatif langsung menjabarkan atau membuat naskah yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	selanjutnya pembuatan naskah lalu dilakukan riset.	diperintahkan oleh produser selanjutnya yaitu melakukan riset
2. Produksi	Alat yang digunakan yaitu kamera, switcher, mixer, VTR, lighting. Dan setting tempat yang bagus. .	Alat yang digunakan yaitu kamera, switcher, mixer, VTR, lighting. Dan setting tempat yang bagus.
3. Pasca Produksi	Editing, menambahkan ilustrasi, narasi, dan efek-efek lainya.	Editing, menambahkan ilustrasi, narasi, dan efek-efek lainya.
4. Evaluasi	Dilakukan satu minggu sekali	Dilakukan setelah semua proses sudah selesai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id